

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah dipaparkan pada BAB I, yaitu untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, maka berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, serta pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Model *problem based learning* berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Model *problem based learning* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Model *problem based learning* lebih berpengaruh positif daripada model *direct teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Model *problem based learning* lebih berpengaruh positif daripada model *direct teaching* terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

B. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar siswa. Berlandaskan dari kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis kemukakan, ada beberapa hal yang dapat disampaikan sebagai saran atau masukan yaitu, sebagai berikut:

1. Ketika menerapkan model *problem based learning* dalam pembelajaran penjas di sekolah, disarankan agar guru senantiasa memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari terlebih dahulu jenis olahraga yang akan dilaksanakan di pertemuan mendatang.

2. Penyusunan persoalan yang ditawarkan kepada siswa di setiap pertemuan diawali dengan persoalan yang sederhana hingga pada akhirnya diberikan persoalan yang kompleks.
3. Seorang guru disarankan untuk lebih memperhatikan fase diskusi kelompok ketika menerapkan model *problem based learning*, karena pada fase inilah puncak peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa terjadi.
4. Peningkatan motivasi belajar siswa dalam model *problem based learning* terjadi pada tahapan kelima saat masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Disarankan guru untuk bisa menjadi penengah karena pada tahapan ini banyak terjadi silang pendapat antar kelompok.